

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA TERHADAP PEROLEHAN
SISA HASIL USAHA MELALUI PARTISIPASI ANGGOTA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM WISUDA GUNA RAHARJA
DENPASAR TAHUN 2012-2014**

Monica Tria Cahyani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: monicacahyani54@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014, dan (2) pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014, dan (2) terdapat pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014.

Kata kunci: Jumlah anggota, Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha

Abstract

This research objective is to know (1) the direct influence between the amount of members in the cooperative to the net income at Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Cooperative Denpasar in 2012-2014, and (2) the indirect influence between the amount of members in cooperative to the acquisition of net income through the participation of members at Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Cooperative Denpasar on 2012-2014. This research is a quantitative research. Data collected by documentation and analyzed method using path analysis. The result of this research are (1) there is a direct influence of the amount of members in the cooperative to the acquisition of net income at Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Cooperative Denpasar on 2012-2014, and (2) there is indirect influence between the amount of members in cooperative to the acquisition of net income through the participation of members at Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Cooperative Denpasar on 2012-2014.

Key words: number of members, members participation, net income

PENDAHULUAN

Secara harfiah koperasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *co-operation*. *Co* berarti bersama, dan *operation* berarti bekerja atau bertindak. Jadi *co-operation* bekerja bersama untuk mencapai tujuan. Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012, dinyatakan bahwa "koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi".

Pengertian koperasi menurut Richard Kohl dan Abrahamson (dalam Ropke, 2003:13) adalah "badan usaha dengan kepemilikan dan pemakai jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu." Moh Hatta (dalam Sumarsono, 2003:3) menjelaskan bahwa "koperasi adalah persekutuan kaum yang lemah untuk membela dan mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya."

Jadi dari ketiga pengertian tersebut dapat diartikan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, Kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi digunakan sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial yang dimiliki bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Koperasi pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Perihal fungsi dan peran koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 menyatakan fungsi dan peran koperasi adalah. (1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, (2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, (3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, (4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No. 27 dalam pencapaian Sisa Hasil Usaha pada koperasi peran anggota koperasi menjadi sangat penting yang dilihat dari partisipasinya. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya, dalam bidang keuangan yang dinyatakan dengan pemenuhan kewajiban anggota dalam pembayaran simpanan. Sebagai pelanggan, anggota dapat berpartisipasi dengan melakukan aktivitas keuangan lainnya yaitu mendapatkan pinjaman.

Menurut Undang-undang Perkoperasian Tahun 2005 Pasal 20 Ayat (1) Sebagai konsekuensi seseorang menjadi anggota Koperasi, maka anggota mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi, yaitu mematuhi ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota. Mengingat keanggotaan adalah pemilik dan pengguna jasa sangat berkepentingan dalam usaha yang dijalankan oleh koperasi, maka partisipasi anggota berarti pula untuk

mengembangkan usaha koperasi. Hal itu sejalan pula dengan hak anggota untuk memanfaatkan dan mendapat pelayanan dari koperasinya. Anggota merupakan faktor penentu dalam kehidupan Koperasi, oleh karena itu penting bagi anggota untuk mengembangkan dan memelihara kebersamaan.

Menurut Widiyanti (1991:199), "Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab". Dalam melaksanakan tugasnya secara rinci, anggota koperasi harus mewujudkan partisipasinya dalam tindakan nyata sehari-hari. Menurut Garoyan dalam (Sukamdiyo, 1996:124) menyatakan bahwa partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasidapat direalisasikan melalui berbagai cara antara lain: (1) Menerima dan melaksanakan Anggaran Dasar dan keputusan rapat anggota, (2) Mengawasi pengurus dan pengelola secara dinamis. (3) Membantu permodalan koperasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. (4) Membayar simpanan-simpanan dan bunga pinjaman yang menjadi kewajiban. (5) Melakukan transaksi dan aktif dengan kegiatan koperasi. (6) Mengikuti dan mendorong perkembangan koperasi.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan daalam kegiatannya tidak mengenal istilah untung karena kegiatan usaha koperasi utamanya tidaklah berorientasi terhadap untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*) kepada para anggotanya. Keuntungan (*profit*) bukan menjadi tujuan, tetapi merupakan akibat kerjasama. "Keuntungan" dalam koperasi adalah dalam arti *benefit*, yaitu yang berupa "terpenuhinya kebutuhan bersama". "keuntungan" (*benefit*) dalam koperasi tidak sama dengan keuntungan (*profit*) dalam badan usaha nonkoperasi. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan hanya untuk mengejar keuntungan semata. Walaupun koperasi tidak berorientasi pada keuntungan, akan

tetapi koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan koperasi sehingga diharapkan diakhir periode usahanya koperasi bisa mendapatkan sisa hasil usaha (Edilius dan Sudarsono, 1993).

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1, "Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan". Adapun pentingnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: Cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja.

Berdasarkan pasal 89 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan penjelasannya yang telah diatur bahwa koperasi dapat menghimpun dana dan mengeluarkannya melalui usaha simpan pinjam. Dengan keaktifan partisipasi para anggota dalam berkoperasi maka kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi-transaksi pada koperasi oleh anggota maupun bukan anggota akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi.

Keaktifan anggota berpartisipasi dapat berupa aktif dalam transaksi kegiatan usaha dan juga dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi usaha pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omset usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi berkembang menjadi lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

Koperasi Wisuda Guna Raharja merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan simpan pinjam yang terletak di Jalan Gunung Agung No 146/1

Denpasar. Hingga saat ini koperasi tersebut beranggotakan 4.010 orang.

Penelitian awal yang dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar, diperoleh data tentang Jumlah anggota, Partisipasi anggota dan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

Berdasarkan data awal tersebut, dapat dilihat pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 terjadi peningkatan anggota sedangkan pada tahun tersebut simpanan anggota dan pinjaman anggota juga meningkat. Hal ini menyebabkan SHU pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 247.729.837. Pada tahun 2009 jumlah anggotameningkat sebanyak 220 orang, sedangkan simpanan pokok dan simpanan wajib anggota meningkat sebanyak Rp. 64.905.518,00; simpanan sukarela meningkat sebanyak Rp. 710.653.836,00 dan pinjaman meningkat sebanyak Rp. Rp. 3.890.426.258,00 sedangkan perolehan SHU pada tahun 2009 meningkat sebanyak Rp. 30.552.359,00. Pada tahun 2010 terjadi penurunan jumlah anggota sebanyak 212 sedangkan simpanan anggota juga ikut menurun, tetapi pinjaman anggota pada tahun tersebut meningkat sebanyak Rp. 5.556.272.272,00 dan perolehan SHU juga menurun sebanyak Rp. 12.853.173,00. Hal ini menunjukkan bahwa anggota koperasi lebih cenderung melakukan pinjaman jika dibandingkan dengan menyimpan uang, hal ini terlihat dari jumlah pinjaman anggota pada tahun 2010 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah simpanan yang berhasil dihimpun oleh koperasi. Pada tahun 2011 jumlah anggota koperasi meningkat sebanyak 104 orang sedangkan simpanan anggota dan pinjaman anggota meningkat dan perolehan SHU pada tahun tersebut juga ikut meningkat.

Penelitian awal tersebut menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha Koperasi tidak selalu meningkat dari tahun ke tahun, ada kalanya Sisa Hasil Usaha Koperasi juga bisa menurun. Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja selama ini telah melakukan beberapa usaha dalam rangka mendapatkan laba

atau SHU yang maksimal yaitu dengan melakukan kegiatan menghimpun dana, baik yang berasal dari anggota dan masyarakat umum yang dapat berupa simpanan dan pinjaman. Kegiatan usaha ini dilakukan dengan cara mengalokasikan dana yang terhimpun dan disalurkan kepada anggota yang berbentuk pinjaman dan dari pinjaman tersebut koperasi akan memperoleh bunga pinjaman atau laba koperasi. Sejak berdirinya koperasi ini para pengurus dan anggotanya telah berhasil menjalankan usaha perkoperasian dengan baik, dan juga koperasi ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam memperoleh SHU. Untuk itu penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012 – 2014".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. (1) Apakah terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014?, (2) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014?

Berdasarkan dengan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014. (2) pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014.

Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian pada partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam bentuk

pembayaran kewajiban bunga pinjaman, hal tersebut dikarenakan partisipasi anggota dalam bentuk pembayaran kewajiban bunga pinjaman merupakan faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Menurut Sitio dan Tamba (2001;81) Pelayanan usaha yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memenuhi kebutuhan para anggota, dengan memberikan jasa pinjaman terhadap anggota dan harus mematuhi kewajiban membayar bunga pinjaman dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Pelayanan pinjaman terhadap keberhasilan usaha koperasi disebabkan karena pinjaman mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi suksesnya koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan pelayanan ini tentu sekaligus diharapkan dapat menjadi sumber keuntungan bagi koperasi yaitu dalam meningkatkan SHU. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum, 2005 dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam hal pelayanan pinjaman berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Volume 6, Oktober 2005.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yang telah terkumpul tersebut dipinjamkan kepada para anggota koperasi yang memerlukan pinjaman uang dan kepada setiap peminjam koperasi dikenakan bunga pinjaman yang telah ditetapkan. Pada akhir tahun, keuntungan yang diperoleh koperasi yang berasal dari bunga pinjaman yang disebut Sisa Hasil Usaha dibagikan kepada anggota koperasi. Adapun jumlah keuntungan yang diterima oleh masing-masing anggota koperasi diperhitungkan menurut keseringan anggota yang meminjam uang dari koperasi. Artinya anggota yang paling sering meminjam uang

dari koperasi akan mendapat bagian paling banyak dari SHU, dan tidak diperhitungkan dari jumlah simpanannya, karena pada umumnya jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib dari masing-masing anggota adalah sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam hal melakukan pinjaman lebih mendominasi untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha yang dilihat dari pendapatan atas bunga pinjaman anggota.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena yang terjadi di koperasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha periode tahun 2012-2014. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dan partisipasi anggota sebagai variabel bebas sedangkan SHU merupakan variabel terikat. Jumlah anggota disimbolkan dalam (X_1) dan partisipasi anggota disimbolkan dalam (X_2) yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu SHU disimbolkan dalam (Y). Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak koperasi mengenai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan usaha melalui partisipasi anggota

Subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 sampai 2014.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa laporan keuangan yaitu neraca periode tahun 2012 sampai 2014 pada koperasi Wisuda Guna Raharja Denpasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder berupa jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha periode tahun 2012 samapai 2014.

Tabel 1
Pengaruh Langsung Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.107	.265		.431	.722
	JumlahAnggota	.162	.078	.353	2.340	.022

a. Dependent Variable: SisaHasil Usaha

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang besarnya jumlah anggota, partisipasi anggota dan sisa hasil usaha pada koperasi tahun 2012 – 2014.

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi/intervening. (Ghozali, 2011) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analisis). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur. Dalam model persamaan struktural penelitian ini terdapat variabel eksogen, variabel endogen dan variabel intervening. Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya (anteseden), sedangkan variabel endogen merupakan

variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dan variabel endogennya merupakan sisa hasil usaha serta terdapat variabel intervening yaitu partisipasi anggota.

HASIL DAN PEMBAHASAN **HASIL**

Pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil pengaruh langsung jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha yang dilihat dari t hitung sebesar 2,340 > t tabel sebesar 1,692 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha. Besarnya pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha ditunjukkan dari *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,353 dan tingkat signifikansi ditunjukkan dari nilai sig sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014

langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $(0,353) \times (1,831) = 0,646$. Oleh karena koefisien hubungan tidak langsung lebih besar dari koefisien hubungan langsung,

Tabel 2 Pengaruh Tidak Langsung Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha melalui Partisipasi Anggota
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.235	3.138		-1.339	.028
JumlahAnggota	.181	.265	.561	2.453	.026
PartisipasiAnggota	.127	.072	1.831	1.809	.005

a. Dependent Variable: SisaHasil Usaha

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Dari hasil SPSS tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota dan variabel partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha yang ditunjukkan dari nilai t hitung untuk jumlah anggota sebesar 2,453 dan untuk partisipasi anggota sebesar 1,809 > t tabel sebesar 1,692 dan tingkat signifikansi untuk variabel jumlah anggota dan partisipasi anggota sebesar 0,026 dan 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Besar pengaruh secara tidak langsung dari jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota ditunjukkan oleh *Standardized Coefficients Beta* sebesar $0,353 \times 1,831 = 0,646$. Besar pengaruh secara langsung dari jumlah anggota ditunjukkan oleh *Standardized Coefficients Beta* yaitu 0,353 dengan taraf signifikan sebesar 0,022. Kesimpulan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa jumlah anggota dapat berpengaruh langsung ke sisa hasil usaha dan dapat juga berpengaruh tidak langsung terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,353 sedangkan besarnya pengaruh tidak

maka dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha lebih dominan dipengaruhi oleh pengaruh tidak langsung melalui partisipasi anggota. Dengan kata lain partisipasi anggota dalam menunjang sisa hasil usaha dalam menjelaskan pengaruh jumlah anggota relatif tinggi.

PEMBAHASAN

Pengaruh langsung antara jumlah terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh Novi Hasti (2009) yang memperoleh bahwa jumlah anggota mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Menurut Richard Kohl dan Abrahamson Koperasi sejatinya adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan anggota tersebut, maka dari itu usaha koperasi akan sangat bergantung dari partisipasi para anggotanya. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi. Status anggota koperasi

dalam badan usaha koperasi adalah sebagai pemilik dan sebagai pemakai.

Dalam hubungannya dengan jumlah anggota, semakin banyak hubungan ekonomis antara anggota dengan koperasi, maka semakin besar kemungkinan berkembangnya koperasi dan akan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Selain itu untuk dapat meningkatkan keefektifan hubungan antar jumlah anggota dengan sisa hasil usaha, perlu memperhatikan partisipasi anggota dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi.

Pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012 – 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini bahwa jumlah anggota memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Ikatan Akuntan Indonesia; PSAK No. 27 yakni dalam pencapaian Sisa Hasil Usaha pada koperasi peran anggota koperasi menjadi sangat penting yang dilihat dari partisipasinya dan besarnya partisipasi anggota secara tidak langsung dipengaruhi oleh jumlah anggota koperasi itu sendiri, sehingga semakin banyak jumlah anggota koperasi maka partisipasi yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap pencapaian sisa hasil usaha koperasi itu sendiri. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang diperoleh Ade (2010) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha dan memperoleh hasil bahwa partisipasi anggota mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Arifin Sitio dan Halmoann bahwa sisa hasil usaha dipengaruhi oleh modal sendiri, modal pinjaman dan transaksi yang dilakukan oleh anggota. Secara teoritik partisipasi pada

koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula partisipasi intensif. Kedua jenis partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan sehingga semakin tinggi jumlah anggota maka semakin tinggi partisipasi anggota terhadap koperasinya yang secara tidak langsung akan mempengaruhi sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh langsung antara jumlah anggotaterhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan t hitung sebesar 2,340 > t tabel sebesar 1,692. Besarnya pengaruh adalah 0,353. (2) Terdapat pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2013. Hal ini dapat dilihat dari perolehan t hitung untuk jumlah anggota sebesar 2,453 dan untuk partisipasi anggota sebesar 1,809 > t tabel sebesar 1,692. Besarnya pengaruhadalah 0,646.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja diharapkan bisa lebih meningkatkan partisipasi anggota sebagai Pemilik, karena kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasinya (simpanan pokok dan simpanan wajib). Dengan semakin meningkatnya partisipasi anggota maka perolehan SHU akan mengalami peningkatan sehingga apa tujuan dari Koperasi tersebut akan bisa tercapai yaitu Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian

yang akan datang sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil dari analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan melakukan penelitian dengan aspek yang sama dengan menambahkan variabel yang menyangkut aspek tersebut untuk lebih mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darma Putra. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Negeri Niaga Artha Sari Singaraja*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anoraga, Panji dan Ninik Widiyanti. 1993. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baswir, Revrison. 2012. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Edilius dan Sudarsono. 1993. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadhikusuma, Sutantya Raharja. 2001. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Jawa Timur*. Jurnal Ventura: Vol. 1, No. 2, hal 73-79.
- Kartasapoetra, G., A G. Kartasapoetra., Bambang. S., A. Setiadi. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kenangasari, Ani. 1996. *Sekilas tentang : Modal dan Kemandirian Koperasi, cet-pertama*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasikin. 2009. *Jurnal Manajemen Mutu Vol. 8*. Tersedia pada <http://www.smeccda.com> (diakses pada tanggal 26 Maret 2015)
- Novi Hasti Anggraini. 2009. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Pachta, W Andjar, dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Komang Bayu Pariyasa. 2013. *Pengaruh Modal, Volume Usaha dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kecamatan Buleleng periode tahun 2010-2012*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
-2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningrum. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dalam Hal Pelayanan Pinjaman Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Kopekoma Kota Magelang*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 6, Nomor 3, Oktober 2005.
- Septian, Firas. 2013. *Pengaruh Jumlah Pemberian Kredit dan Jumlah*

*Simpanan Terhadap Rentabilitas
Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi
Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Balidita Gonol Periode 2008-2012.*
Skripsi (Tidak Diterbitkan).
Singaraja: Universitas Pendidikan
Ganesha.

Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan
Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen
Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
17 Tahun 2012 tentang
Perkoperasian.*

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
25 Tahun 1992 Tentang
Perkoperasian.*

Widiyanti, Ninik dan Pandji Anoraga. 2000.
*Manajemen Koperasi Teori dan
Praktek*. Jakarta: Pustaka Jaya.